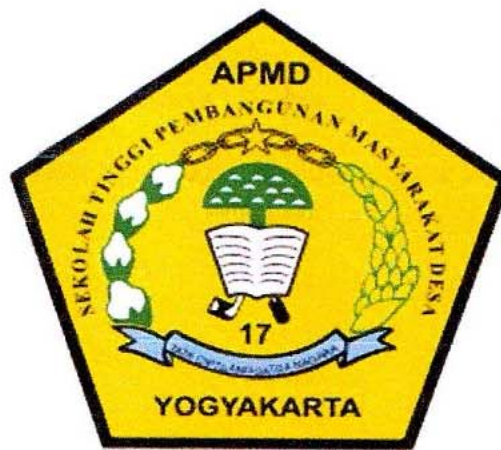


SKRIPSI

**“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KINERJA BUPATI DAN
WAKIL BUPATI SIKKA TAHUN 2013-2015”**

(Studi Penelitian Deskriptif Kuantitatif di Kabupaten Sikka,
Nusa Tenggara Timur)



OLEH:

AGRIFINUS LAMBERTUS REGA
12520089

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S-1
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2016**



**“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KINERJA BUPATI DAN
WAKIL BUPATI SIKKA TAHUN 2013-2015”**

(Studi Penelitian Deskriptif Kuantitatif di Kabupaten Sikka, Nusa
Tenggara Timur)

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Strata 1 Ilmu Pemerintahan

Disusun Oleh:

AGRIFINUS LAMBERTUS REGA

12520089

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S-1
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”**

YOGYAKARTA

2016



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Sekolah Tinggi
Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta

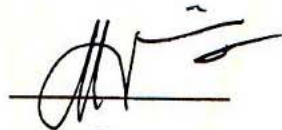
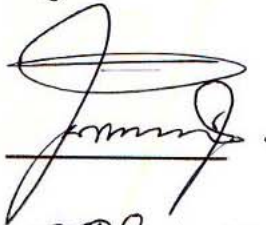
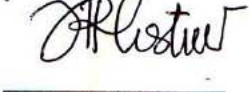
Pada hari : Selasa

Tanggal : 11 Oktober 2016

Jam : 11.00

Tempat : Ruang Sidang Skripsi STPMD "APMD"

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. R. Widodo Tripuro, MM., M.Si. Ketua Penguji/Pembimbing	
2. Drs. Parwoto, M.Si. Penguji Samping I	
3. Utami Sulistiana, S.P., M.P. Penguji Samping II	

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan



Gregorius Sahdan, S.IP., M.A.

MOTTO

“KARENA MASA DEPAN SUNGGUH ADA, DAN HARAPANMU TIDAK AKAN HILANG”

(Amsal 23 : 18)

**“HAI ANAKKU, DENGARKANLAH DIDIKAN AYAHMU, DAN JANGAN MENYIA-
NYIAKAN AJARAN IBUMU”**

(Amsal 1:8)

“SELESAIKAN APA YANG SUDAH DIMULAI”

(Mapala Tunas Patria)

“KESALAHAN BUKANLAH KEGAGALAN”

(fritz regaz)

PERSEMBAHAN

Karya dalam tulisan yang sederhana ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Bunda Maria, Tuhan Yesus Kristus, dan Allah Bapa di Surga yang telah mencurahkan Roh Kudus-Nya serta membimbing dan memberkati setiap langkah hidup saya.
- ❖ Bapa dan almarhuma Mama serta kaka Ovi yang menjadi sumber semangat dan tujuan hidup saya. Terima kasih sudah mendoakan saya setiap hari, menasihati, dan membimbing saya. Terima kasih sudah menjadi penyokong hidup yang tiada lelahnya membiayai pendidikan saya.
- ❖ Terima kasih kepada semua keluarga yang telah meninggal; nene baba, nene mama, ema, nene gawang, tenga, weta merty kime dan semua keluarga yang telah berpulang ke sisi kanan Bapa.
- ❖ Keluarga besar di Tarung Gawang dan Keluarga Besar di Lekebai, terima kasih atas dukungan moril dan materiilnya.
- ❖ Terima kasih kepada setuka Tyan botu, weta Enan Sari dan teman-teman ANCAM di Kupang yang telah menerima dan menemani saya selama berada di kupang.
- ❖ Teman-teman saya: Yoand Siga Ngeva (satu kaki), Yanto Ama (teman berawal dari sebotol fanta), Echy Doraemon Noko (Upin), Fitri Boge (Ipin), Inne Aboebakar (buntal), teman-teman dari Mapala Tunas Patria, Buronan Crew serta teman-teman yang saya tidak bisa sebut satu per satu. Makasih banyak atas dukungannya.
- ❖ K'ino, K'Ciko, K'Fadly, dan K'etok yang telah banyak membantu dari awal saya datang ke Jogja. Terima kasih banyak.
- ❖ Terima kasih kepada K'Erik Wula, K'Dhiberto, K'Ina nona Longa, K'Willy Wonga, azi tampan Obby Raga dan Baldus, yang sudah menjadikan saya bagian dari keluarga besar Ngada Jogja :D
- ❖ Terima kasih kepada Keluarga Lekebai Jogja; Kae Eman Lopez, Kae Yosi Seda, Kae Yovin Seda, Sodara Ryon Luis, Alvin Rera, Weta Nonncy, Weta Kembar (Wendi dan

Wency), Aji Bolly (pace), Aji Ivan, Weta Nova, Weta In dan Aji neku Yesan (mantan ata lekebai).

- ❖ Bapak dan Ibu kos yang sudah menyediakan tempat yang nyaman bagi saya.
- ❖ Teman-teman KKN, khususnya kelompok 1 : Om Bob, Bowo, Dede, Noni, Seri, Ma'ani. Terima kasih banyak atas kerjasamanya.
- ❖ Mbah, Bapak dan Ibu dukuh, Ipul, mas pudjio, adik-adik peserta bimbel B.Ingggris serta seluruh masyarakat Dusun Dayakan 1. Terima kasih banyak sudah menerima saya selama KKN.
- ❖ Teman-teman Angkatan 2012 yang sudah memberi banyak warna selama masa kuliah. Terima kasih.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpah-Nya serta berkat Roh Kudus dan cinta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada kendala dan halangan apapun. Dengan skripsi berjudul **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KINERJA BUPATI DAN WAKIL BUPATI SIKKA TAHUN 2013-2015”**(Studi Penelitian Deskriptif Kuantitatif di Kabupaten Sikka,Nusa Tenggara Timur).

Dalam segala kehidupan manusia yang cenderung mempunyai keterbatasan dan kekurangan serta kesalahan, begitu pula halnya penulis juga memiliki keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini. Bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh banyak pihak baik berupa bimbingan, saran, nasihat, serta dukungan moril maupun materiil sangat membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Bapak Gregorius Sahdan, S.IP, M.A, selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan STPMD “APMD” Yogyakarta.
3. Bapak Dr. R. Widodo Triputro,MM.,M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan pengarahan dan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Drs.Parwoto, M.Si dan Ibu Utami Sulistiana,S.P.,M.P. selaku dosen penguji sampung satu dan penguji sampung dua.
5. Bapak/Ibu dosen pengajar di Program Studi Ilmu Pemerintahan STPMD “APMD” Yogyakarta.
6. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, Pemerintah Daerah Nusa Tenggara Timur, dan Pemerintah Kabupaten Sikka yang telah memberikan izin untuk penelitian ini di Sikka dan Seluruh jajaran Pemerintahan dan masyarakat Kecamatan Alok, Mego dan Lela yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman mahasiswa STPMD ”APMD” Yogyakarta angkatan tahun 2012 yang telah banyak membantu.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan hati yang tulus dan ikhlas semoga Tuhan membalas semua amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis sehingga terselesainya penyusunan penulisan skripsi ini. Amin.

Akhir kata, besar harapan penulis agar karya yang tak seberapa ini dapat berguna bagi semua orang, serta dapat memberikan sedikit sumbangan ilmu dalam hasil penelitian ini

Yogyakarta,11Oktober2016

Penulis

Agrifinus Lambertus Rega

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
SINOPSIS	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Teori	9
1. Persepsi Masyarakat.....	9
2. Kinerja Bupati dan Wakil Bupati.....	15
F. Indikator Penelitian	23
G. Metode Penelitian	24
1. Jenis Penelitian	24
2. Lokasi Penelitian.....	25
3. Subyek dan Obyek Penelitian	25
4. Populasi dan Sampel Penelitian	25
	viii

5. Teknik Pengumpulan Data.....	30
6. Analisis Data	31
BAB II PROFIL KABUPATEN SIKKA	36
A. Keadaan Geografis	36
B. Penduduk dan Ketenagakerjaan	37
C. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	45
D. Transportasi	56
E. Profil Singkat Bupati dan Wakil Bupati Sikka	58
F. Visi dan Misi	61
G. Wilayah Administratif Kabupaten Sikka	62
H. Kepegawaian Kabupaten Sikka.....	62
BAB III ANALISIS DATA	66
A. Gambaran Umum Responden	68
B. Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	69
C. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Bupati dan Wakil Bupati Sikka Tahun 2013-2015	73
BAB IV PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

KUESIONER

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Tabel Rincian Kecamatan dan pembagian jumlah Sampel.....	28
Tabel I.2	Tabel Rincian Desa dan Pembagian Jumlah Sampel	29
Tabel I.3	Tabel Nilai persepsi,Interval IKM,Interval Konversi IKM,Mutu pelayanan dan Kinerja.....	35
Tabel II.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Perkecamatan	38
Tabel II.2	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan.....	40
Tabel II.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur	41
Tabel II.4	Tingkatan Partisipasi Angkatan Kerja	43
Tabel II.5	Penduduk Berdasarkan Lapangan Usaha Utama	44
Tabel II.6	Presentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah	46
Tabel II.7	Banyaknya Sekolah.....	48
Tabel II.8	Banyaknya Guru dan Murid.....	49
Tabel II.9	Banyaknya Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur	51
Tabel II.10	Banyaknya Puskesmas dan Puskesmas Pembantu.....	53
Tabel II.11	Panjang Jalan Menurut Kondisi, Kelas, dan Status Jalan	57
Tabel II.12	Satuan Kerja Pemerintah Daerah	63
Tabel II.13	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Sikka Menurut Golongan Pangkat dan Jenis Kelamin	65
Tabel III.1	Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja	68
Tabel III.2	Hasil Penyebaran Kuesioner	69

Tabel III.3 Hasil Uji Validitas.....	71
Tabel III.4 Hasil Uji Realibilitas.....	72
Tabel III.5 Pengelolaan Indeks Kepuasan Masyarakat.....	74

SINOPSIS

Berdasarkan hasil survey dari Lembaga Indonesia (LSI) pada tahun 2013, kinerja para Kepala Daerah selama 15 tahun reformasi masih rendah. Hasil survey menunjukkan tingkat kinerja secara umum hanya 30%. Dalam Masa kepemimpinan sejak Tahun 2013 silam, Bupati dan Wakil Bupati Sikkabanyak melakukan perubahan seperti mengevaluasi kinerja PNS di lingkup Pemerintah Kabupaten Sikka selama enam bulan pertama, adapun beberapa hasil kerja dari Bupati dan Wakil Bupati Sikka, seperti; pengaspalan jalan menuju tempat wisata, pembangunan sentra galeri Sikka, dan turut andil dalam pemecahan rekor MURI untuk jumlah penenun terbanyak. Namun selama 2 tahun kepemimpinan mereka banyak kalangan terutama DPRD Sikka menilai bahwa kinerja Bupati buruk bahkan dianggap gagal dalam melaksanakan program pembangunan, terutama program unggulan yakni pariwisata, perkebunan, dan perikanan. Dalam penelitian ini penulis mengambil rumusan masalahnya yaitu Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Bupati dan Wakil Bupati Sikka Tahun 2013-2015. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Bupati dan Wakil Bupati Sikka Tahun 2013-2015 berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian ini di Kabupaten Sikka, NTT. Adapun di dalam pengumpulan data dan informasi, peneliti menggunakan kuesioner kepada 100 responden yang terkait dengan obyek bahasan penelitian. Untuk pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan angket atau kuesioner. Dan teknik analisis data yang digunakan adalah persiapan, tabulasi, penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Bupati dan Wakil Bupati Sikka Tahun 2013-2015 dianalisis menggunakan tiga indikator penelitian yakni Responsivitas, Responsibilitas, dan Akuntabilitas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Bupati dan Wakil Bupati Sikka baik Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat. Untuk meningkatkan Kinerjanya agar semakin baik, Bupati dan Wakil Bupati Sikka seharusnya lebih meningkatkan kepekaan terhadap setiap masalah dalam masyarakat, dengan secara tepat dan bijak memecahkan masalah-masalah dalam masyarakat guna meningkatkan pelayanan terhadap Masyarakat Kabupaten Sikka, melaksanakan setiap tugas dan kewajiban sebagai pelayan masyarakat, sesuai dengan apa yang diinginkan oleh masyarakat Kabupaten Sikka, sehingga harapan masyarakat Sikka terhadap Pemimpin yang baik dan pro rakyat dapat tercapai, serta lebih terbuka terhadap masyarakat dengan secara rutin dan konsisten mempertanggungjawabkan setiap program-program kebijakan kepada setiap lapisan masyarakat kabupaten Sikka, serta lebih bijak memanfaatkan setiap anggaran daerah untuk kepentingan pelayanan masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan semangat otonomi daerah yang dituangkan pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sistem pemerintah di Indonesia berubah dari sistem sentralistis menjadi desentralistis, sehingga untuk setiap daerah diberi kewenangan yang seluas-luasnya di dalam menyelenggarakan otonomi daerah dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakatnya sendiri. Desentralisasi merupakan pelimpahan kembali kekuasaan dan kewenangan yang telah diperoleh negara. Negara melimpahkannya kembali dengan alasan bahwa negara (pemerintah pusat) tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk menjalankan kekuasaan dengan tugas-tugas yang sangat banyak. Dengan demikian, desentralisasi merupakan cara negara untuk menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien (Juliantara, dkk 2006:53).

Memasuki otonomi daerah, peran kepala daerah dan wakil kepala daerah diharapkan mampu memahami perubahan yang terjadi dalam masyarakat, secara cepat dan tepat dalam perspektif daerah maupun nasional. Keberhasilan suatu pemerintahan di daerah akan sangat ditentukan oleh kepala dan wakil kepala daerah (Bupati dan wakil Bupati) sejauh mana bisa mengembangkan visi dan misinya. Hal itu dapat tercapai bila bupati dan wakil bupati mempunyai kinerja yang tinggi, efisien, dan efektif dalam mengelola pembangunan daerah kabupaten (Kaloh, 2010:15).

Landasan normatif penyelenggaraan pemerintahan daerah yang terus berubah dalam beberapa kurun waktu tertentu, akibat pengaruh perubahan politik pemerintahan, telah memberi warna tersendiri dalam pola kegiatan, pola kekuasaan, dan pola perilaku kepemimpinan kepala daerah (Kaloh, 2010:4). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, sebagai ketentuan normatif yang mengatur sistem penyelenggaraan pemerintahan di daerah, telah mengatur kedudukan, tugas, fungsi, kewajiban, dan persyaratan Kepala Daerah.

Tugas dan wewenang Kepala Daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 antara lain; (1) memimpin pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang ditetapkan bersama DPRD; (2) memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat; (3) menyusun dan mengajukan rancangan Perda tentang Rencana Pembangunan Jangka Pendek Daerah (RPJPD) dan rancangan Perda tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) kepada DPRD untuk dibahas bersama DPRD, serta menyusun dan menetapkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD); (4) menyusun dan mengajukan rancangan Perda tentang APBD, rancangan Perda tentang perubahan APBD, dan rancangan Perda tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD kepada DPRD untuk dibahas bersama; (5) mewakili Daerahnya di dalam dan di luar pengadilan, dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan, mewakili Daerahnya di dalam dan di luar pengadilan, dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai

dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; (6) mengusulkan pengangkatan wakil kepala daerah; dan (7) melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas Kepala Daerah berwenang; (1) mengajukan rancangan Perda; (2) menetapkan Perda yang telah mendapat persetujuan bersama DPRD; (3) menetapkan Peraturan Kepala Daerah (Perkada) dan keputusan kepala daerah; (4) mengambil tindakan tertentu dalam keadaan mendesak yang sangat dibutuhkan oleh Daerah dan/atau masyarakat; (5) melaksanakan wewenang lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kepala daerah memiliki peranan yang sangat strategis, bukan hanya untuk merumuskan dan mengambil inisiatif, tetapi juga mempengaruhi keputusan yang dihasilkan. Kepala daerah sebagai puncak piramida hierarki administratif memiliki peranan dalam menjalankan keseluruhan peraturan daerah yang dibuat bagi pemerintah daerah yang lebih tinggi atau badan perwakilan daerah. Dengan demikian ia mempunyai hak dan kewajiban untuk membuat keputusan yang diperlukan untuk menjalankan peraturan dari unit pemerintahan yang lebih tinggi (Sarundajang, 1997 dalam Kaloh, 2010:5).

Pengaturan dalam Undang-Undang tentang Pemerintahan Daerah telah meletakkan peranan Kepala Daerah sangat strategis mengingat Kepala Daerah merupakan komponen signifikan bagi keberhasilan pembangunan nasional, karena pemerintahan daerah merupakan subsistem dari pemerintahan nasional atau negara. Efektivitas pemerintahan Negara tergantung pada efektivitas penyelenggaraan pemerintahan di daerah menentukan kesuksesan

kepemimpinan nasional. Ketidakmampuan Kepala Daerah dalam menjalankan tugas dan wewenangnya dalam menyukseskan pembangunan daerah, berimplikasi pada rendah atau berkurangnya kinerja dan evektifitas penyelenggaraan pembangunan nasional (Kaloh, 2010:4).

Dalam pendekatan pelayanan, Kepala Daerah juga merupakan komponen strategis dalam mengupayakan terwujudnya pelayanan yang berkualitas, baik pelayanan internal dalam organisasi maupun pelayanan eksternal kepada masyarakat. Kepemimpinan Kepala daerah yang menerapkan pola dan strategi mendengarkan, merasakan, menanggapi, dan mewujudkan keinginan, aspirasi tuntutan dan kepentingan masyarakat serta tuntutan organisasi, merupakan kekuatan dalam upaya mewujudkan tujuan organisasi dan peningkatan kehidupan serta kesejahteraan masyarakat (Kaloh, 2010:4-5).

Salah satu karakteristik pemimpin pemerintahan, khususnya para kepala daerah adalah tanggap terhadap kondisi politik, baik dalam organisasi pemerintahan maupun dalam masyarakat, serta memberikan jawaban atau tanggapan atas kritik, saran dan mungkin juga pengawasan yang datanginya dari masyarakat. Seorang pemimpin pemerintahan harus tanggap terhadap kondisi kelembagaan dalam arti memberikan perhatian serta tanggapan terhadap berbagai kebutuhan operasional dalam organisasi pemerintahan demi keberlangsungan kehidupan organisasi pemerintahan. Sejalan dengan itu Tjokroamidjojo (1985) dalam Kaloh (2010:6), menyatakan bahwa seorang pemimpin pemerintahan harus senantiasa memperhatikan kebutuhan dan kepentingan masyarakat serta kebutuhan dan kepentingan organisasi pemerintahan.

Pengukuran kinerja pemerintah daerah merupakan suatu yang perlu untuk dilakukan guna meningkatkan kualitas pengembangan keputusan dan akuntabilitas pelaksanaan dari perencanaan strategik daerah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi pemerintahan daerah yang bersangkutan. Dengan demikian, dalam penerapannya akan membutuhkan suatu artikulasi yang jelas mengenai misi, tujuan dan sasaran yang dapat diukur, dan berhubungan dengan hasil atau *outcome* dari setiap program yang dilaksanakan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa melalui pengukuran kinerja organisasi atau kepemimpinan Kepala Daerah mendapatkan dasar yang *reasonable* untuk mengambil keputusan-keputusan (Kaloh, 2010:9).

Sebelumnya pada tahun 2013, Lembaga Survei Indonesia (LSI) mengeluarkan hasil survei bahwa kinerja para kepala daerah selama 15 tahun reformasi masih rendah. Hasil survey menunjukkan tingkat kinerja secara umum hanya 30% (www.beritasatu.com, Diakses pada 22 November 2015).

Baik buruknya kinerja seorang pemimpin tidak luput dari penilaian masyarakat. Semakin baik penilaian masyarakat maka kinerja pemimpin atau kepala daerah itu baik, sebaliknya jika masyarakat tidak puas dengan kinerja dan kebijakan seorang pemimpin atau kepala daerah maka kinerjanya bisa dikatakan buruk. Oleh karena itu penilaian dari masyarakat sangat diperlukan untuk menjadi tolak ukur penilaian baik buruknya kinerja pemimpin.

Kabupaten Sikka adalah sebuah kabupaten yang terletak di pulau Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia, yang terdiri dari 21 kecamatan dengan jumlah 147 desa dan 13 kelurahan. Kabupaten Sikka saat

ini dipimpin oleh Drs.Yoseph Ansar Rera dan Nong Susar sejak 6 Juli 2013 lalu.

Dalam merumuskan dan mempersiapkan perencanaan strategik pemerintah daerah dalam hal ini bupati dan wakil bupati harus mempunyai visi dan misi yang jelas. Visi dari Bupati Drs.Yoseph Ansar Rera dan Wakilnya Nong Susar dalam kepemimpinannya adalah satu Sikka yang mandiri dan sejahtera, dengan misinya antara lain; meningkatkan situasi dan kondisi masyarakat Sikka yang berkeadilan, tentram, dan tertib, meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan potensi ekonomi daerah, mewujudkan kualitas SDM masyarakat, dan mewujudkan tatakelola birokrasi yang baik dan bersih. Menetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang akan dicapai merupakan keputusan mendasar yang dinyatakan secara garis besar sebagai acuan operasional kegiatan pemerintah daerah dalam mencapai tujuan (Marwadi, 2006:9).

Dalam masa kepemimpinan mereka sejak tahun 2013 silam, Pasangan yang dikenal dengan julukan An-Sar ini memulai gebrakan dengan mengevaluasi kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkup pemerintah kabupaten Sikka selama enam bulan pertama (kupang.tribunnews.com, diakses pada tanggal 21 November 2015). Adapun beberapa hasil kerja dari pasangan An-Sar, antara lain; Pembangunan (pengaspalan) akses jalan menuju tempat wisata, hal ini terbukti dengan dibangunnya jalan menuju pantai Koka, Kecamatan Paga (www.inimaumere.com, diakses pada 21 November 2015), turut andil dalam pemecahan rekor muri untuk jumlah penenun terbanyak

(www.nttprov.go.id, diakses pada 21 November), pembangunan pusat galeri Sikka (www.floresnews.com, diakses pada 21 November) dan lain-lain.

Namun selama 2 tahun masa kepemimpinan banyak kalangan terutama DPRD Sikka menilai kinerja Bupati Sikka buruk bahkan dinilai gagal melaksanakan program pembangunan, terutama program unggulan yakni pariwisata, perkebunan dan perikanan. Tak Cuma itu, Bupati juga diduga tersangkut korupsi dana bencana alam tahun 2014 senilai Rp 1, 3miliar berdasarkan temuan Badan Pemeriksa Keuangan /BPK (www.mediantt.com, diakses pada 24 November 2015).

Sejak keduanya dilantik pada 6 Juli 2013 lalu rupanya ada masyarakat di Kabupaten Sikka tidak mengetahui visi misi dari duet yang dikenal dengan sandi An-Sar. Ketidaktahuan masyarakat atas visi misi Bupati dan Wakil Bupati Sikka mengundang beragam kesan. Diperkirakan kurang adanya sosialisasi tentang visi misi dan program kerja dari An-Sar sehingga masyarakat, khususnya petani dan nelayan, benar-benar tidak mengetahui tentang hal ini. Hal ini seperti terjadinya miskomunikasi antara Pemda dengan masyarakat Sikka (www.flobamora.net, diakses pada 24 November 2015).

Banyak kegiatan-kegiatan festival pariwisata yang diadakan oleh Bupati Sikka ditentang oleh masyarakat. Menurut masyarakat kegiatan itu hanya membuang-buang dana, yang sebenarnya bisa dimanfaatkan untuk pembangunan infrastruktur jalan di beberapa kecamatan di Kabupaten Sikka (www.suarasikka.com diakses pada 24 November 2015).

Sebelumnya diberitakan sebanyak 8 Desa di Kecamatan Tanawawo dan 2 Desa di kecamatan Paga, Kabupaten Sikka mengalami krisis

transportasi dan penerangan listrik. Kondisi ini sudah terjadi bertahun-tahun namun belum ada kepedulian dari Bupati dan Wakil bupati Sikka sehingga desa-desa tersebut tetap terisolir (www.Mediakontruksintt.com dan kupang.tribunnews.com, diakses pada tanggal 28 November 2015).

Dari permasalahan di atas muncul indikasi ketidakpuasan terhadap kinerja Bupati dan Wakil Bupati Sikka, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Bupati dan Wakil Bupati Sikka – NTT pada tahun 2013-2015.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi masyarakat di Kabupaten Sikka terhadap kinerja Bupati dan Wakil bupati Sikka Tahun 2013-2015?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui persepsi masyarakat Kabupaten Sikka terhadap kinerja Bupati dan Wakil bupati Sikka Tahun 2013-2015

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pihak yang Diteliti (Bupati dan Wakil bupati Sikka-NTT)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Bupati dan Wakil bupati Sikka dalam meningkatkan kinerjanya kedepan.

2. Bagi Akademik APMD

Dapat dijadikan sebagai tambahan pustaka mengenai persepsi masyarakat terhadap kinerja bupati dan wakil bupati di Kabupaten Sikka-NTT

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2003. *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bimo Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi umum*. Yogyakarta: Andi offset.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Metodologi research II*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Indriantoro, Nur & Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta:BPFE.
Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Juliantara, D, dkk. 2006. *Desentralisasi Kerakyatan*. Bantul : Pondok Edukasi.
- Kaloh, J. 2010. *Kepemimpinan Kepala Daerah*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Koentjaraningrat. 1986. *Metode-metode penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Kurniati, Suci Wahyu. 2008. "Persepsi Siswa Terhadap Kualitas Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan SMAN 1 Prambanan". Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Marwadi, Oentarto Sindung. 2006. "Perumusan Indikator Kinerja dan Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah", dalam Nasir, Suharyani, Fathur, et al (eds.) *Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah* (Prosiding Seminar Nasional), Yogyakarta : UAD Press.
- Miftah Toha. 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*.
- Moehariono. 2012. *Indikator Kinerja Utama (IKU)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Notoatmojo soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 1996. *Pisikologi perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Purwanto, Erwa Agus & Dyah Ratih sulisyastuti. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gava Media.

- Ratminto & Winarsih. 2005. *Manajemen pelayanan*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Roziqin, Muhammad Zainur. 2010. *Kepuasan Kerja*. Malang: Averroes Press.
- Simamora, Bilson. 2004. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- Sofyan. 2011. "Penggunaan Situs Jejaring Sosial sebagai Media Interaksi dan Komunikasi di Kalangan Mahasiswa". Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN "Veteran" Yogyakarta dan Sarjana Komunikasi Indonesia (ISKJ). Vol. 9, No. 1.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi : Dilengkapi Dengan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manejemen*. Bandung: Alfabeta
- Sukandarrumidi. 2012. *Metode Penelitian/Petunjuk Untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Tambunan, Toman Sony. 2015. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Usman, Husaini dan A. S, Purnomo. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Askar

Sumber Undang-undang:

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (KEPMENPAN) Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.

Sumber lain (Internet) :

http://googleweblight.com/?lite_url=http://kupang.tribunnews.com/2015/04/22/warga-kecewa-dengan-pelayanan-dukcapil-sikka&ei=LvoBmEcp&lc=id-ID&s=1&m=59&ts=1452334198&sig=ALL1Aj6Gl6LXI75iwoTbo2lZrHNTswYMBg

<http://sikkakab.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/2>

<http://www.beritasatu.com/nasional/116066-mendagri-prihatin-kinerja-kepala-daerah-masih-rendah.html>

<http://kupang.tribunnews.com/2013/07/09/enam-bulan-an-sar-evaluasi-kinerja-pns>

<http://www.inimaumere.com/2014/09/pantai-koka-diaspal.html>

<http://nttprov.go.id/ntt/bupati-kaget-sikka-cetak-rekor-dunia/>

<http://www.floresnews.com/resmikan-galeri-cendramata-ansar-ini-baru-langkah-awal/>

<http://www.mediantt.com/bupati-sikka-dinilai-gagal-dan-diduga-korupsi-dana-rp-31-miliar/>

<http://www.flobamora.net/berita/1435/2014-03-29/petani-di-sikka-tidak-tahu-visi-misi-ansar.html>

<http://likuraionline.com/news/2016/01/11/pemda-sikka-gelar-festival-teluk/>

<http://www.mediakonstruksintt.com/bangun-kantor-bupati-sikka-rp17-miliar-pdip-rakyat-butuh-air-jalan-dan-listrik/>